

**CURAHAN WAKTU DAN KONTRIBUSI PEKERJA WANITA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA
KERIPIK UBI KREASI LUTVI
(Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II
Kecamatan Pancur Batu Medan)**

S K R I P S I

Oleh :

**ALYA RAMADHITA REZA
NPM: 1504300111
Program Studi: AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

CURAHAN WAKTU DAN KONTRIBUSI PEKERJA WANITA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA
KERIPIK UBI KREASI LUTVI
(Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II
Kecamatan Pancur Batu Medan)

SKRIPSI

Oleh :


ALYA RAMADHITA REZA

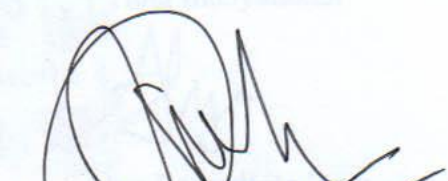
1504300111

AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing


Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.
Ketua


Sunaherman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh :
Dekan



Ir. Asritazarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 16-03-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Alya Ramadhita Reza
NPM : 1504300111

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Curahan Waktu dan Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II Pancur Batu Medan) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 19 Maret 2018

Yang menyatakan



Alya
Alya Ramadhita Reza

RINGKASAN

Alya Ramadhita Reza, NPM: 1504300111, Curahan Waktu dan Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan). Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing.

Skripsi ini berjudul Curahan Waktu dan Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar curahan waktu dan kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan metode tabulasi dan interpretasi data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan instrument penelitian yaitu kuesioner dan teknik pengambilan jumlah sampel secara metode sensus dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden pekerja wanita yang menjadi pekerja wanita pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan. Berdasarkan hasil penelitian penulis, sesuai dengan hasil analisis data, curahan waktu pekerja wanita pada setiap proses dalam pengelolahan ubi memiliki jumlah curahan waktu yang berbeda sehingga dalam satu hari proses pengelolahan memerlukan waktu 7,85 jam per hari.

Kontribusi yang diberikan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah kontribusi yang tinggi yaitu sebesar 52%. Besarnya kontribusi ini di karenakan pendapatan yang di terima oleh pekerja wanita sebagian besar lebih tinggi dari pada pendapatan suami maupun anggota keluarga lainnya. Sehingga dengan wanita bekerja sangat membantu dalam mensejahterakan perekonomian keluarganya.

Kata Kunci : Curahan Waktu, Kontribusi, Pendapatan, Keluarga.

RIWAYAT HIDUP

ALYA RAMADHITA REZA dilahirkan di Medan, 05 Januari 1998. anak kedua dari ayahanda bernama **HELMI RIZA** dan Ibunda **Nurainun**. Dengan alamat tempat tinggal di Jalan Syubrasta III No 7 Komplek Ex-Kowilhan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis :

1. SDN 060929 Medan Johor
2. SMPN 28 Medan Johor
3. SMA Swasta Eria Medan
4. Pada tahun 2015 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tahun 2018 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN III Kebun Rambutan pada bulan Januari sampai bulan Februari
6. Tahun 2018 pada bulan Desember melaksanakan penelitian skripsi dengan judul skripsi “ **CURAHAN WAKTU DAN KONTRIBUSI PEKERJA WANITA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA KERIPIK UBI KREASI LUTVI (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan II Pancur Batu Medan).**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Helmi Riza dan Nurainun yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta keluargaku tercinta.
2. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku selaku ketua Jurusan Agribisnis dan ketua pembimbing penulis dalam menyusun skripsi.
3. Bapak Surnaherman S.P., M.Si. selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun skripsi dan selaku dosen pembimbing akademik.
4. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Para dosen yang ada di Fakultas Pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Teristimewa untuk kakak tersayang Rizky Muthi Reza, S.T. yang telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Sahabat tersayang Lisa Shafira, Lita Shafira, Nata Rintana, Sangka Tanjung, Dwi Putri, Fitriyani, Irma Chairani, Umami Fatimah, Nova Mutiara Ayu, Poppy Vira Aulia, Roni Syahputra, Heri Anggara, Hendri

Pratama, Zita Namira dan Reflina Andriawati yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

8. Seluruh teman yang bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya kepada Agribisnis 2.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari khususnya adik-adik kelas dan kepada diri penulis sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini berjudul “Curahan Waktu Dan Kontribusi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar curahan waktu dan kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan. Penelitian ini dilakukan pada pekerja wanita di usaha keripik ubi kreasi lutvi sebagai responden.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dari penelitian ini, baik dari segi materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar penelitian ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Ubi Kayu	6
UKM (Usaha Kecil dan Menengah)	7
Curahan Waktu Kerja.....	8
Kontribusi Wanita	9
Tenaga Kerja Wanita	11
Pendapatan	12
Pendapatan Rumah Tangga	12
Pendapatan Wanita	13
Pendapatan Suami	14
Penelitian Terdahulu	14
Kerangka Pemikiran	15
METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian.....	17

Metode Penentuan Lokasi.....	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data	18
Definisi dan Batasan Operasional	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	21
Letak dan Batas Wilayah	21
Keadaan Penduduk	22
Penduduk Menurut Mata Pencarian	23
Prasarana Pendidikan	23
Tingkat Pendidikan Penduduk	24
Karakteristik Responden	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
Gambaran Umum Usaha Kreasi Lutvi	29
Curahan Waktu Wanita	30
Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita	33
KESIMPULAN DAN SARAN	37
Kesimpulan	37
Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Angkatan Kerja Wanita dan Pria Di Bidang Industri wilyah Sumatera Utara Tahun 2012-2016	3
2.	Luas Wilayah Desa Tuntungan II 2018	22
3.	Jumlah Penduduk Desa Tuntungan II 2017-2018	22
4.	Penduduk Menurut Mata Pencaharian 2018	23
5.	Banyaknya Prasarana Pedidikan di Desa Tuntungan II Tahun 2018	24
6.	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tuntungan II tahun 2018....	24
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	25
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	26
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	27
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	27
11.	Karakterisitik Responden Berdasarkan Hari Kerja	28
12.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Ekonomi (Jam Kerja)	30
13.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Ekonomi (Hari Kerja)	31
14.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja).....	32
15.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Non Ekonomi	32
16.	Rata-rata Pendapatan Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Rp/Bulan)	33
17.	Pendapatan Suami/Lainnya Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi	34

18. Total Pendapatan Keluarga Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi	35
19. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	16
2.	Skema Proses Pembuatan Keripik ubi.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Daftar Pertanyaan (Kuesioner)	40
2.	Karakteristik Responden	42
3.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengupasan (Jam Kerja)	43
3.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pencucian dan Pematangan (Jam Kerja).....	43
4.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengorengan (Jam Kerja)	43
5.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Sortasi Keripik (Jam Kerja).....	44
6.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengemasan (Jam Kerja).....	44
7.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengupasan (Hari Kerja)	45
8.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pencucian dan Pematangan (Hari Kerja).....	45
9.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengorengan (Hari Kerja)	45
10.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Sortasi Keripik (Hari Kerja)	46
11.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengemasan (Hari Kerja)	46
12.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja)	47
13.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi (Hari Kerja).....	48
14.	Jenis Pekerjaan Anggota Keluarga Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi.....	49

15. Jumlah dan Total Kontribusi Pendapatan Anggota Keluarga	50
16. Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi	51

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sebagai suatu ukuran kuantitatif adanya pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara- negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin (the leading sector) terhadap perkembangan sektor perekonomian lainnya, selain akan mendorong perkembangan industri yang terkait dengannya. Sebagai negara agraris yang bertumpu pada sektor pertanian, maka prioritas pemerintah dalam pembangunan sektor industri pengolahan yang utama adalah untuk menopang sektor pertanian (agroindustri) dan sektor lainnya.(Amin, 2015).

Secara langsung maupun tidak langsung peran perempuan ikut terlibat dalam mengelola kegiatan usaha erat kaitanya dengan kesejahteraan keluarga sesuai dengan tujuan dalam membentuk keluarga yakni untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya. (Sunarti 2013).

Partisipasi perempuan saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi perempuan menyangkut perantradisi dan peran transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu

dan pengelolah rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja,turut aktif dalam kegiatan ekonomi (mencari nafkah) di berbagai kegaitan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan kerja yang tersedia.(Utama dan Dewi, 2016).

Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat di kontribusikan untuk pendapatan keluarga.(Mudzhakar, 2011).

Terdapat partisipasi wanita untuk membantu pria agar dapat menanggulangi masalah kemiskinan dan kekurangan pendapatan. Walau pun, angkatan kerja pria lebih banyak dibandingkan angkatan kerja wanita. Tidak dipungkiri dengan semakin meningkatnya perekonomian di indonesia yang menuntut wanita untuk bekerja dalam membantu perekonomian keluarganya. Di bidang industri wilayah Sumatera Utara angkatan kerja wanita masih cukup jauh dibandingkan dengan angkatan kerja pria. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1: Jumlah Angkatan Kerja Wanita dan Pria Di Bidang Industri wilayah Sumatera Utara Tahun 2012-2016

Tahun	Wanita (Jiwa)	Pria (Jiwa)
2012	1.087.362	3.253.024
2013	1.059.065	3.138.657
2014	1.051.821	3.082.154
2015	1.048.721	3.039.251
2016	1.042.851	3.128.547

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara 2017

Berdasarkan tabel 1 sumber BPS Provinsi Sumatera Utara, untuk jumlah angkatan kerja wanita tahun 2012 ke tahun 2016 semakin menurun dari jumlah 1.087.362 jiwa menjadi 1.042.251 jiwa. Penurunan angkatan kerja wanita disebabkan yaitu rasa takut para wanita untuk mendapatkan pendapatan sendiri yang akan menurunkan fungsi suami sebagai kepala rumah tangga. Maka kontribusi wanita didalam keluarga tidak dapat dilupakan begitu saja, karena pada dasarnya wanita cukup membantu keluarga untuk menanggulangi kurangnya pendapatan. Dengan semakin meningkatnya perekonomian di Indonesia menuntut wanita untuk bekerja dalam membantu perekonomian keluarganya.

Ubi merupakan sumber karbohidrat setelah padi dan jagung, juga tanaman yang mudah tumbuh dimana pun. Dengan itu seorang pengusaha UKM yang bernama usaha “Kreasi Lutvi” melihat potensi akan nilai tambah dari ubi menjadi keripik ubi. Kreasi lutvi mampu mengembangkan usaha keripik ubi semakin besar sehingga industri pengolahan keripik ubi yang mereka punya sudah mencapai Go Internasional. Dimana dalam pengolahan usaha keripik ubi ini mulai dari kegiatan sortasi hingga pengemasan dilakukan oleh sebagian besar para pekerja wanita, pemilik usaha mempekerjakan pekerja wanita karena wanita dianggap lebih teliti dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam menjalankan tugasnya selain dari itu pemilik usaha juga memperdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja karena latar belakang masih banyaknya masyarakat miskin di lingkungan usaha tersebut, sehingga pemilik usaha ingin membantu perekonomian keluarga mereka dengan mempekerjakan istri maupun anaknya.

Usaha keripik ubi kreasi lutvi setiap harinya memproduksi keripik ubi sekitar 3000-4000 kg atau 3 – 4 ton. Bahan baku yang digunakan dalam proses

pengolahan keripik ubi adalah menggunakan bawang putih dan garam saja, namun dengan semakin meluasnya perkembangan industri makanan maka kreasi lutvi juga menciptakan beberapa varian rasa. Dengan perkembangan pasar industri yang kian berkembang maka usaha keripik ubi kreasi lutvi ini berhasil menghantarkan usaha mereka sampai ekspor kenegara Malaysia dan Korea yang merupakan konsumen terbanyak dalam permintaan keripik ubi kreasi lutvi.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar curahan waktu pekerja wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi pada usaha keripik ubi kreasi lutvi ?
2. Seberapa besar kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat seberapa besar curahan waktu pekerja wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi pada usaha keripik ubi kreasi lutvi.
2. Untuk melihat seberapa besar kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kiasi lutvi.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera.
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm) di perdesaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai bahan kajian dan referensi mengenai permasalahan yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Ubi Kayu

Tanaman ubi kayu secara nasional di Indonesia merupakan bahan pangan yang memegang peranan penting bagi penduduk dan menduduki posisi ketiga setelah padi dan jagung. Di perkirakan luasan lahannya 1,2 juta hektar per/tahun dengan rerata produksinya relatif masih rendah, yaitu sekitar 40-50 ton/hektar.

Secara taksonomi ubi kayu termasuk kedalam :

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Subdivisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Ordo	: Euphorbiales
Famili	: Euphorbiaceae
Genus	: Manihot
Species	: Manihot esculenta Crantz sin. Utilisima Pohl.

Ubi kayu merupakan salah satu bahan pangan pengganti beras yang cukup penting peranaannya dalam menopang ketahanan pangan suatu wilayah. Hal ini karena peranan ubi kayu sebagai sumber bahan pangan pengganti bahan pangan utama yaitu beras. Meskipun masih banyak kendala yang dihadapi dalam merubah pola konsumsi masyarakat yang sudah terbentuk selama ini, namun demi keamanan pangan suatu wilayah perlu kiranya sosialisasi diversifikasi pangan berbahan ubi kayu atau singkong sebagai bahan pangan alternatif selain beras atau jagung, selain kreatifitas menciptakan bahan pangan pengganti berbahan dasar

singkong atau ubi kayu sebagai bahan pangan alternatif. Disamping sebagai bahan makanan, ubi kayu juga dapat digunakan sebagai bahan baku industri dan pakan ternak. Ubi yang dihasilkan mengandung air sekitar 60%, pati 25%-35%, serta protein, mineral, serat, kalsium, dan fosfat. Ubi kayu merupakan sumber energi yang lebih tinggi dibanding padi, jagung, ubi jalar, dan sorgum (Kementrian Pertanian, 2015).

UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik pekerja Indonesia menunjukkan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM. Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah, sehingga UKM termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan pemerintah terhadap UKM dituangkan dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pemerintah. UKM perlu dikembangkan karena :

1. UKM menyerap banyak tenaga kerja.
2. UKM memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas, yang pada tahun 1990 mencapai US\$ 1.031 juta atau menempati rangking kedua setelah ekspor dari kelompok aneka industri.
3. Adanya urgensi untuk struktur ekonomi yang berbentuk piramida, yang menunjukkan adanya ketimpangan yang lebar antara pemain kecil dan besar dalam ekonomika Indonesia.

Dari alasan pertama di atas jelaslah bahwa dengan adanya UKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, padahal pengangguran yang tinggi adalah penyumbang terbesar dalam penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia, demikian juga yang terjadi di propinsi Sumatra Selatan. Banyaknya UKM akan menyebabkan perekonomian yang kuat, karena terbukti bahwa UKM paling tahan terhadap krisis (Jauhari, 2010).

Curahan Waktu Kerja

Menurut Sajogjo (2010) waktu sebagai ekonomi sumber daya rumah tangga dan dapat dialokasikan pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut, artinya semakin tinggi produktivitasnya semakin tinggi tenaga kerja untuk mencurahkan waktu kerja lebih lama. Namun dalam kenyataannya, perilaku pekerja dalam mengalokasikan waktu kerjanya juga di pengaruhi kegiatan pribadi, rumah tangga dan lainnya

Secara umum wanita mempunyai peran baik sebagai ibu rumah tangga maupun pencari nafkah yang tercermin dalam curahan waktu kerja wanita. Curahan kerja waktu wanita secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu curahan waktu kerja untuk kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dan kegiatan non ekonomi, yaitu kegiatan mengurus keperluan pribadi, kegiatan sosial, dan kegiatan rumah tangga (Putri *et al*, 2014).

a. Kegiatan Mengurus Kegiatan Pribadi

Kegiatan dasar berhubungan pada kepribadian wanita yang di lakukan sehari-hari, seperti kegiatan membersihkan diri, beristirahat, dan menenangkan pikiran. Kegiatan dasar harus dilakukan agar diri dan pikiran tenang terbebas dari

rasa lelah. Dalam kegiatan dasar para wanita dapat memperoleh kesegaran, ketenangan, dan terbebas dari rasa lelah setelah bekerja seharian (Irianto, 2013).

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial harus dicapai wanita terutama untuk memperluas suatu kemitraan untuk dapat berkembang dan untuk mendapatkan dukungan yang penuh dari sosial sekitar. Dihasilkan dari interaksi sehari-hari antara sesama individu yang di bangun dan terjadi dalam sebuah komunitas, sejumlah manusia harus mampu berjiwa sosial tinggi agar dapat membaaur atau bercampur dengan lingkungan sekitar (Setyowati, 2015).

c. Kegiatan Rumah Tangga

Rumah tangga menyangkut semua yang terdapat di dalam suatu ikatan kekerabatan dan ikatan darah, salah satu dukungan yang paling penting adalah rumah tangga. Kegiatan rumah tangga pada umumnya dilakukan oleh parah Ibu rumah tangga yang dibantu oleh para anggota keluarga diantaranya mengurus anak, suami, dan pekerjaan rumah. Dalam satu hari para wanita dapat mengatur waktunya sedemikian rupa agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal (Susmino, 2012).

Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya. (Immatama, 2014).

Kontribusi wanita pada komponen peningkatan pendapatan dalam penelitian ini adalah keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Budidaya tanaman baik di lahan agroindustri maupun di lahan pekarangan dan budidaya ternak, kegiatan pemasaran dan memanfaatkan hasil panen. Pada komponen peningkatan pendapatan wanita bertindak sebagai gatekeeper peningkatan pendapatan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab untuk penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan (Hubeis 2010).

Kontribusi wanita pada komponen akses peningkatan pendapatan dalam penelitian ini mencakup keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan mencari pendapatan:

- (1) mengambil bahan pertanian yang ditanam di sawah/ladang/kebun/lahan pekarangan rumah milik sendiri, dan lahan garapan/sewa,
- (2) membeli bahan makanan yang berkualitas dan beragam di pasar lokal, desa, kecamatan, kota/kabupaten dengan pendapatan sendiri.
- (3) mengusahakan pendapatan yang tinggi,
- (4) menggunakan pendapatannya (pendapatan wanita) untuk memenuhi kebutuhan makanan anggota keluarga dan pendidikan anak,
- (5) memberikan akses yang tinggi kepada anggota rumah tangga terhadap kegiatannya, dan

(6) melakukan strategi rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup (coping ability indicator).

Wanita bertanggung jawab bagi menambah pendapatan lelaki untuk kesejahteraan seluruh anggota keluarga mereka. Wanita memastikan bahwa pendapatan yang dia hasilkan dapat berguna untuk mereka, serta memberikan kontribusi untuk peningkatan pendapatan yang bertujuan untuk ke depannya menjadi baik (Arumsari dan Rini, 2014)

Tenaga Kerja Wanita

Menurut Sajogyo (2010), mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melakukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan wanita pada posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok), dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan kerja demi nafkah menurut mardikanto (2012) antara lain :

- a) Untuk menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarga nya kecil.
- b) Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi dan lain-lain). Sehingga lebih efisien meniti karier dibanding jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.

- c) Untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa mampu berpartisipasi ditengah keluarga dan masyarakat.
- d) Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga

Pendapatan

Pendapatan adalah pembayaran yang diterima karena bekerja atau menjual jasa, semua penerimaan baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan uang yang diterima seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, dan sebagainya atas sesuatu yang telah dikerjakan orang tersebut (Sattar, 2018).

Peningkatan pendapatan pada level individu, rumah tangga, nasional, regional dan global akan tercapai ketika semua orang di sepanjang waktu, mempunyai akses secara fisik, sosial dan ekonomi terhadap pendapatan yang cukup, untuk memenuhi kebutuhan pendapatan untuk hidup yang tercukupi (FAO, 2010).

Pendapatan dalam keluarga memerlukan dukungan atau peran serta laki-laki dan perempuan. Kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga dalam penelitian ini adalah bagaimana keterlibat wanita dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Wanita ikut serta dalam melakukan kegiatan mencari pendapatan yang berkecukupan. Wanita memproduksi suatu bahan pertanian yang dapat dihasilkan menjadi hasil yang dapat dijual dengan nilai tinggi (Hartono, 2013).

Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Zaidin (2010), keluarga adalah dua atau lebih individu yang bergabung karena hubungan darah perkawinan yang berinteraksi satu dengan yang

lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya. Keluarga pada umumnya terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa anggota keluarganya.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorang dalam rumah tangga yang diperoleh dengan bentuk gaji maupun imbalan jasa-jasa. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat, pada umumnya terdiri dari suami, istri dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan. (Suparyanto, 2014).

Pendapatan Wanita

Tentang gender antara perempuan dan laki-laki terjadi jarak atau rasio tinggi antara upah yang diterima oleh pekerja perempuan dan pekerja laki-laki. Hal ini disebabkan karena pekerjaan perempuan tidak memiliki banyak status dalam pekerjaan. Keinginan para wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan perbaikan ekonomi serta keadilan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan, misalnya dengan bekerja dibidang pertanian atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, wanita akan menjadi penengah untuk setiap masalah yang terjadi dalam keluarga dan juga tidak akan segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang berisiko tinggi apabila keadaan keluarga mengharuskan untuk berbuat demikian (Rachmawati, 2008).

Pendapatan Pria/Suami

Partisipasi laki-laki dalam golongan kajian wanita justru perlu, mengingat bahwa dalam setiap lingkungan dimana ia berada selalu ada pula laki-laki. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu program kajian wanita diperkaya dengan adanya partisipasi kaum laki-laki, karena yang dituju bukan suatu masyarakat tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Hal ini juga dapat dilihat pada dominasi pendapatan rumah tangga tidak melulu didominasi oleh pendapatan kaum lelaki saja tetapi juga ada kaum perempuan yang turut andil di dalamnya (Yosua, 2016).

Penelitian Terdahulu

Ririn Marissa (2013) meneliti dengan judul “Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak seluruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan) berpengaruh nyata secara serempak terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita) dan hanya pengalaman bekerjalah yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan tenaga kerja wanita. Pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp. 725.733,33 per bulan dan Rp.8.708.800 per tahun sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp.1.219.433,33 per bulan dan Rp.14.633.200 per tahun. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah $\leq 40\%$ yaitu sebesar 37,3% itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil.

Menurut penelitian Putri Pederika Sari (2014), tentang *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*, diketahui bahwa rata-rata curahan jam kerja responden

yaitu ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari pada kegiatan membuat jajan olahan sebesar 4,27 jam/hari (18,36 jam/minggu) dengan rata-rata 4 hari kerja/minggu. Rata-rata sumbangan pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 429,754,00 (12,82%) dari total pendapatan keluarga dengan produktivitas kerja sebesar Rp 3,594,00 per jam.

Kerangka Pemikiran

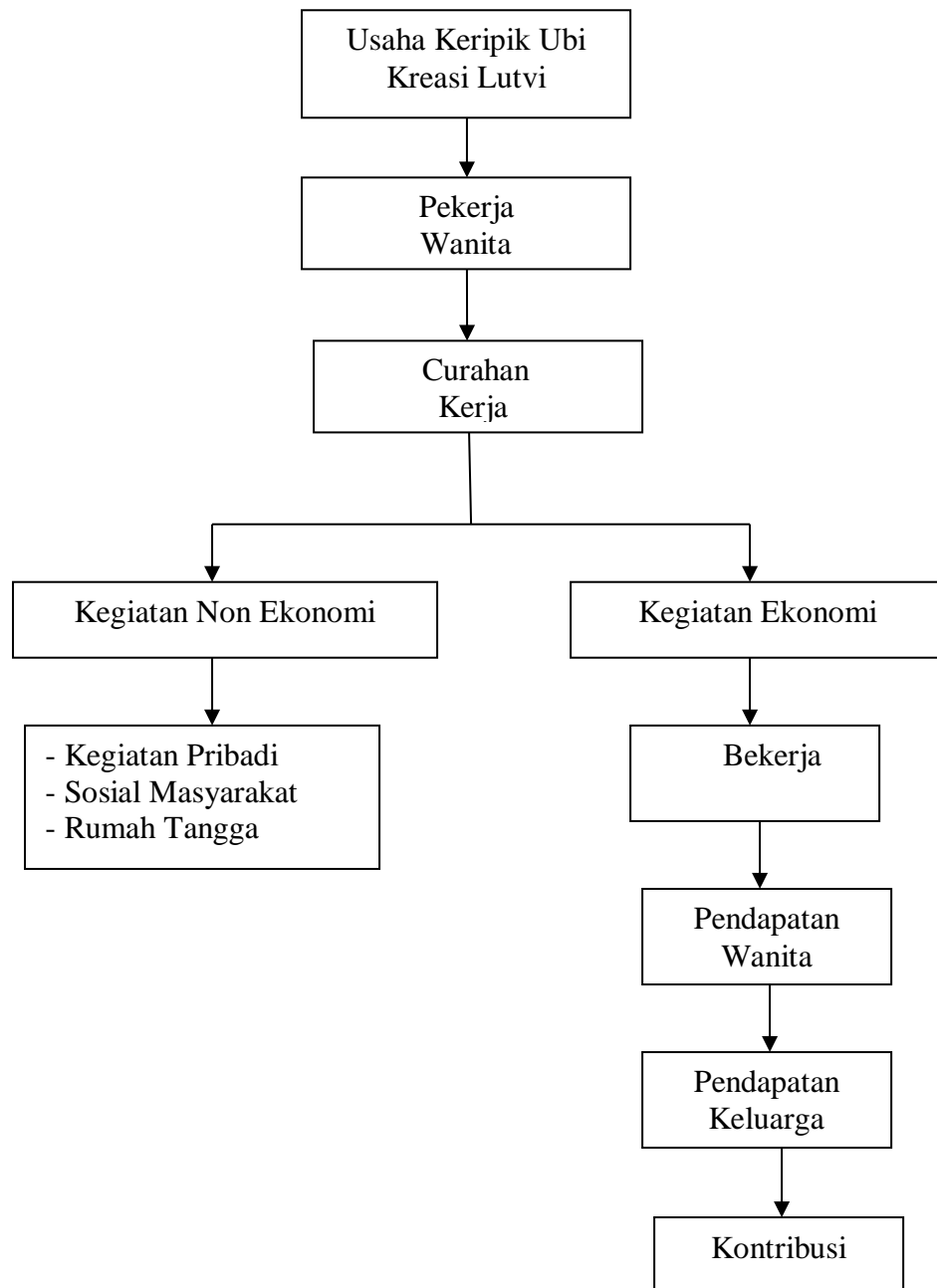
UKM atau Usaha Kecil dan Menengah merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi yang didalamnya terdapat berbagai usaha mengolah bahan-bahan yang dihasilkan dari kegiatan pertanian baik berupa hasil pangan maupun non pangan, perikanan ataupun peternakan. UKM telah terbukti merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia

Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi memiliki pekerja seluruhnya adalah wanita yang sudah berumah tangga maupun yang belum berumah tangga. Dalam bekerja wanita mencurahkan seluruh waktunya dalam bekerja dimana dalam bekerja terbagi atas kegiatan ekonomi maupun kegiatan non ekonomi.

Kegiatan non ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan pekerja wanita pada usaha keripik ubi di lain jam kerja seperti mengurus urusan pribadi kemudian melakukan sosial masyarakat dan mengurus rumah tangga

Sedangkan kegiatan non ekonomi adalah kegiatan pekerja wanita mencurahkan seluruh waktunya untuk bekerja agar dapat memperoleh pendapatan. Dimana pendapatan tersebut akan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga pekerja wanita tersebut

Untuk mengetahui curahan kerja dan kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di daerah penelitian maka perlu dilakukan penelitian ilmiah. Adapun skema kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat dari gambar skema kerangka pemikiran.



Gambar 1 : Skema Kerangka Pemikiran

—————> : Menyatakan Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Pengumpulan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan sengaja (*Purposife*), dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012). yaitu di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan. Pertimbangan ditetapkannya desa tersebut sebagai lokasi penelitian, karena desa tersebut merupakan salah satu UKM terbesar yang memproduksi keripik ubi kayu yang para pekerjanya sebagian besar adalah wanita.

Metode Penarikan Sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan sensus (Sugiyono, 2012). Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan pengertian tersebut, dengan ini terdapat 30 responden pekerja wanita untuk melakukan teknik pengumpulan data dengan sampel diambil secara keseluruhan.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan wanita pekerja yang menjadi

responden seputar faktor sosial ekonomi terhadap kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga.

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari berbagai instansi terkait dengan penelitian ini seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementrian Pertanian .

Metode Analisis Data

Menyelesaikan rumusan masalah pertama (1) metode yang digunakan untuk menganalisis besarnya curahan waktu kerja wanita dilakukan dengan menghitung jumlah curahan waktu yang digunakan tenaga kerja wanita untuk bekerja selama satu bulan yang dinyatakan dengan satuan jam/bulan dan menggunakan data primer yang ditabulasikan.(Ridho,2018)

Menyelesaikan rumusan masalah kedua (2) menggunakan metode tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

Pendapatan istri dalam hal ini adalah pendapatan istri sebagai tenaga kerja

$\text{Pendapatan keluarga} = \text{pendapatan suami} + \text{pendapatan istri} + \text{pendapatan keluarga lainnya}$

Kontribusi

Kontribusi wanita terhadap peningkatan pendapatan dalam keluarga berdasarkan peresentasi, dengan pendekatan:

$$\text{Kontribusi wanita} : \frac{TPW}{TPK} \times 100\%$$

Keterangan :

TPW : Total Pendapatan Wanita

TPK : Total Pendapatan Keluarga

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi rendah
- Jika kontribusi $\geq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi tinggi. (Sofwan, 2016)

Defenisi dan Batasan Operasional

1. UKM adalah badan usaha yang dapat meningkatkan pertumbuhan bagi perekonomian Indonesia.
2. Curahan waktu adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan.
3. Tenaga kerja wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat.
4. Keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat kecil yang terdiri dari pasangan suami, istri, anak dan lainnya.
5. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari suatu pihak.
6. Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam bidang ekonomi untuk menghasilkan pendapatan dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.
7. Kegiatan non ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang diluar dari kegiatan ekonomi yang dia kerjakan.

8. Kontribusi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu baik secara mandiri maupun menjadi pekerja
9. Sampel adalah bagian dari jumlah pekerja wanita di usah keripik ubi kreasi lutvi.
10. Sampel yang digunakan merupakan wanita yang membantu dalam peningkatan ekonomi keluarga.
11. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan.
12. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Tuntungan II 390 Ha dengan jumlah KK 1.543 dan 4.468 Jiwa dan Desa Tuntungan II terletak di 35 meter di atas permukaan laut yang mempunyai Suhu 26 derajat celcius Jarak atau orbitasi Desa Tuntungan II ke Ibu Kota Kecamatan 5 Km, Lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 15 Menit, Ibu Kota Kabupaten 50 Km, Lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 60 Menit. Desa Tuntungan II merupakan desa yang dikelilingi oleh perkebunan-perkebunan, pertanian, perternakan dan perindustrian, adapun batas Desa Tuntungan II sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur

Batu

Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Sungai Belawan Kecamatan Pancur

Batu

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Durin Janggak Kecamatan Pancur

Batu

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Tuntungan I kecamatan Pancur Batu

Menurut luas wilayah , dari tabel luas wilayah di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu dengan luas lahan 390 dimanfaatkan untuk kepentingan umum yaitu pemukiman sebesar 99 Ha, Persawahan atau ladang sebesar 39 Ha, Perkebunan Rakyat sebesar 168,84 Ha, Perkantoran Desa 0,216 Ha , Perkantoran Sekolah sebesar 0,2 Ha, Perkarangan sebesar 81 Ha, Prasarana Umum sebesar 1,2 Ha dan Pemakaman Umum sebesar 0,8 Ha. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Luas Wilayah Desa Tuntungan II 2018

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan(Ha)
1	Pemukiman	99
2	Persawahan	39
3	Perkebunan Rakyat	168,54
4	Perkantoran Desa	0,216
5	Perkantoran Sekolah	0,2
6	Perkarangan	81
7	Prasarana Umum	1,2
8	Pemakaman Umum	0,8
Jumlah		390

Sumber : Kantor Desa, 2018

Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Tuntungan II masyarakatnya terdiri dari berbagai etnis/suku yaitu : Jawa, Karo, Batak, Melayu, Minang, dll. Hal ini menambah corak budaya dan adat masyarakat Desa Tuntungan II Keanekaragaman suku ini mencerminkan Bhineka Tunggal Ika walau berbeda suku maupun adat istiadatnya tetap satu tujuan yaitu membangun Desa Tuntungan II untuk hidup rukun, damai dan sejahtera.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Tuntungan II 2017-2018

Tahun	Wanita (Jiwa)	Pria (Jiwa)	Jumlah
2017	2.096	2.372	4.368
2018	2.082	2.381	4.436

Sumber : Kantor Desa, 2018

Berdasarkan Tabel 3, jumlah penduduk di Desa Tuntungan II terjadi penurunan pada jumlah penduduk wanita. Penurunan jumlah penduduk akan mempengaruhi kepadatan penduduk di suatu wilayah tertentu. Hal ini disebabkan angka kematian di wilayah ini dikarenakan banyaknya lansia (lanjut usia) wanita, dapat kita lihat jumlah wanita dari tahun 2017 sebanyak 2.096 menjadi 2.082 pada tahun 2018 dan pada pria terjadi kenaikan pada tahun 2017 sebanyak 2.372 menjadi 2.381 pada tahun 2018. Hal Ini dikarenakan adanya angka kelahiran pada

wanita memiliki bayi laki-laki sehingga terjadi kenaikan terhadap jumlah pria pada Desa Tuntungan II.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk Di Tuntungan II menurut mata pencaharian yang beragam dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Penduduk Menurut Mata Pencaharian 2018

Pekerjaan	Jumlah
Wiraswasta	570 orang
Petani	331 orang
Buruh	420 orang
Pegawai Negeri TNI/Polri	143 orang
Penjahit	5 orang
Montir	10 orang
Supir	40 orang
Karyawan Swasta	426 orang
Tukang Kayu	30 orang
Tukang Batu	20 orang
Guru Swasta	11 orang
Dll	461 orang
Jumlah	2.588 Orang

Sumber : Kantor Desa, 2018

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian berjumlah 2.588. Dilihat dari mata pencaharian, terdapat mata pencaharian yang paling tinggi adalah sebagai wiraswasta yaitu sebesar 5700 orang, hal ini karena banyaknya masyarakat di daerah Desa Tuntungan II bekerja dengan membuka usaha sendiri dalam mata pencaharian sehari-hari, sedangkan mata pencaharian sebagai montir adalah yang terkecil yaitu sebesar 4, hal ini dikarenakan masyarakat lebih banyak yang memilih untuk melakukan usaha sendiri dari pada bekerja pada sebuah instansi.

Prasarana Pendidikan

Banyaknya prasarana pendidikan yang ada di Desa Tuntungan II adalah :

Tabel 5. Banyaknya Prasarana Pendidikan di Desa Tuntungan II Tahun 2018

No	Prasarana Pendidikan	Tahun 2016	Tahun 2017
1	PAUD	-	-
2	TK/RA	-	-
3	SD	-	-
4	MI	-	-
5	Tsanawiyah	1	1
6	MTS	-	-
7	SMA	-	-
8	SMK	-	-
Jumlah		1	1

Sumber : Kantor Desa, 2018

Dari tabel 5, dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Tuntungan II yaitu hanya Tsanawiyah (SMP) pada tahun 2016 sebanyak 1 dan pada tahun 2017 sebanyak 1, Paud Pada tahun 2016 tidak ada dan tahun 2017 tidak ada, TK/RA pada tahun 2016 tidak ada dan pada tahun 2017 tidak ada, SD pada tahun 2016 tidak dan pada tahun 2017 tidak ada, MI pada tahun 2016 tidak ada dan pada tahun 2017 tidak ada, Mts pada tahun 2016 tidak ada dan pada tahun 2017 tidak ada, sedangkan SMA dan SMK pada tahun 2016-2017 juga tidak ada.

Tingkat Pendidikan Penduduk

Banyaknya tingkat pendidikan penduduk di Desa Tuntungan II adalah berikut ini:

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tuntungan II tahun 2018

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Penduduk Tahun 2018
1.	Jumlah Penduduk Tamat SD Sederajat	998 Orang
2.	Jumlah Penduduk Tamat Tsanawiyah Sederajat	1.013 Orang
3.	Jumlah Penduduk Tamat SLTA sederajat	981 Orang
4.	Jumlah Penduduk Akademi	296 Orang
5.	Jumlah Penduduk Sarjana Tamatan S-1	260 Orang
Jumlah		3.548 Orang

Sumber : Kantor Desa, 2018

Dari Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan tamatan SMP atau Tsanawiyah adalah paling banyak sebesar 1.013 orang. Hal ini dikarenakan masih banyak nya paham orang tua bahwa wajib belajar hanya 9 tahun dan juga disebabkan kondisi sosial ekonomi yang mengakibatkan tidak bisa melanjutkan ke tahap pendidikan selanjutnya.

Karakteristik Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah tenaga kerja wanita yang bekerja pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi di Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang. Karakteristik dari responden meliputi umur responden, pendidikan terakhir, jumlah anggota keluarga, dan lama dalam bekerja pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi. Penggolongan yang dilakukan kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran reponden sebagai objek penelitian.

1. Karakteristik Reponden Berdasarkan Umur

Dalam penelitian ini, informasi mengenai jumlah umur merupakan faktor pembeda pada setiap pekerja wanita dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan umur pada setiap pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat berdasarkan tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	≤ 30	14	47
2.	31-60	15	50
3.	≥ 60	1	3
Total		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah*, 2019

Tabel 7 menunjukkan bahwa umur reponden yang paling banyak adalah umur 31-60 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 50% sedangkan umur terendahnya adalah ≤ 30 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase 47%. Hal ini menunjukkan bahwa umur yang berbeda pada setiap pekerja wanita tidak menjadi hambatan dalam melakukan pekerjaan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan formal adalah lama tahun yang ditempuh pekerja wanita dalam mengikuti sekolah formal berdasarkan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pendidikan sampel. Karakteristik sampel berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	≤ 6	5	16,6
2.	7-9	8	26,4
3.	≥ 10	17	57
Total		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pendidikan formal paling tinggi adalah ≥ 10 tahun yaitu 17 orang dengan persentase 57%. Sampel yang memiliki pendidikan terkecil adalah ≤ 6 tahun yaitu 5 orang dengan persentase 16,6%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan dalam keluarga merupakan salah satu alasan dan hambatan bagi masyarakat jika pekerjaan dan penghasilannya tidak sesuai dengan kondisi keluarga. Pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi memiliki jumlah tanggungan yang berbeda-beda pada setiap orangnya dikarenakan

sebagian besar pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi masih belum berumah tangga. Perbedaan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0	16	53,7
2.	1 – 3	13	43,3
3.	≥ 4	1	3
Total		30	30

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 9 jumlah responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 13 jiwa dengan jumlah tanggungan 1-3 orang dengan tingkat persentase 43,3%. Responden dengan jumlah tanggungan terkecil sebanyak 1 jiwa dengan jumlah tanggungan ≥ 4 , sedangkan untuk responden lainnya belum mempunyai tanggungan keluarga dikarekan sebagian besar responden belum berumah tangga. Hal ini dilakukan untuk melihat keadaan keluarga dalam mengatasi kebutuhan ekonomi.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja adalah jumlah tahun berupa pengalaman yang dilalui sebagai pekerja pada usaha keripik ubi kreasi lutvi sebagai bagian dari proses dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan. Lamanya bekerja akan mengukur kemampuan pekerjaan wanita dalam melakukan pekerjaannya untuk menghasilkan pendapatan. Hasil penelitian pengalaman bekerja yang dikelola dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Sampel Berdasarkan Pengalaman Bekerja

No	Jumlah (Tahun)	Pengalaman Bekerja (Orang)	Persentase (%)
1.	≤ 10	24	80
2.	≥ 20	6	20
Total		30	100

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa sampel yang memiliki pengalaman bekerja paling banyak antara ≤ 10 tahun yaitu 24 orang dengan persentase 80%. Sampel yang memiliki pengalaman bekerja paling terkecil adalah antara ≥ 20 tahun yaitu 6 orang dengan persentase 20%.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Kerja

Hari kerja adalah hari yang digunakan pekerja wanita dalam bekerja dengan berbagai kegiatan untuk mendapatkan penghasilan. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar hari kerja pada pekerja wanita dalam melakukan pekerjaan.

Tabel 11. Distribusi Sampel Berdasarkan Hari Kerja

No	Hari Kerja	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	≤ 24	14	47
2.	25	16	53
Total		30	100

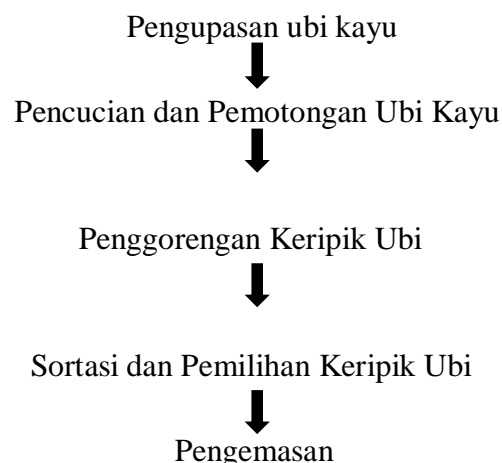
Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 11 jumlah hari kerja terbanyak yaitu 25 hari kerja dengan jumlah 16 orang setara dengan 53% . sedangkan hari kerja terkecil adalah antara ≤ 24 setara dengan 47%. Hal ini terjadi pada setiap pekerja wanita memiliki hari kerja yang berbeda pada setiap bulannya karena pada saat bekerja wanita tidak dapat hadir atau sakit dan mengurus keperluan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Kripik Ubi Kreasi Lutvi

Usaha Kripik Ubi Kreasi Lutvi adalah usaha pengolahan ubi kayu menjadi keripik yang berada di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang . Industri Keripik Ubi yang ada di Desa Tuntungan II dalam proses pengolahannya dalam skala UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Adapun dalam proses pengolahan ubi kayu skala UKM ini dalam penggunaan tenaga kerja yang dipakai yaitu tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga yaitu orang sekitar lingkungan tempat usaha. Adapun proses dalam pengolahan ubikayu menjadi keripik ubi ini di mulai dari proses pengupasan kulit ubi kayu hingga bersih, kemudian dilakukan pencucian pada ubi kayu agar terhindar dari kotoran seperti tanah ,debu, pasir dan lainnya agar ubikayu tersebut bersih selanjutnya pencucian ubi kayu, dan dilakukan proses pemotongan ubi menjadi tipis-tipis, kemudian ubi direndam menggunakan air garam lalu kemudian ubi siap untuk digoreng dan selanjutnya ditiriskan dan melakukan pengemasan.



Gambar 2. Skema Proses Pembuatan Keripik ubi

Curahan Waktu Pekerja Wanita

Curahan waktu adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan dan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut. Waktu yang dicurahkan sebagai suatu kegiatan ekonomi sumber daya rumah tangga dan dapat dialokasikan pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Curahan waktu kerja terbagi atas kegiatan ekonomi dan non ekonomi.

Kegiatan Ekonomi

Curahan waktu pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi dalam kegiatan ekonomi meliputi :

Tabel 12. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Lutvi dalam Kegiatan Ekonomi (Jam Kerja)

No	Kegiatan Ekonomi	Rata-rata CWP (Jam/Hari)	Rata-rata CWPW (Jam/Bln)
1	Pengupasan Ubi	7	175
2	Pemotongan dan	7,5	187,5
3	Penggorengan	7,75	193,75
4	Sortasi (Pemilihan)	9	211,05
5	Pengemasan	8	200
Rata-Rata		7,85	193,46

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa pada kegiatan ekonomi dari 30 responden tenaga kerja dalam proses produksi menunjukkan rata-rata curahan waktu kerja wanita tertinggi yaitu pada kegiatan sortasi, dimana pekerjaan tersebut dilakukan 9 jam/Hari dan jika dihitung perbulan yaitu dengan rata-rata 211,05 Jam/Bln. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan proses kegiatan sortasi, masih banyaknya bahan baku yang telah melewati proses untuk kemudian dilakukan proses sortasi. Dan jika di lihat curahan waktu yang terendah adalah yaitu proses pengupasan sebesar 7 Jam/Hari atau 175 Jam/Bln.

Hal ini disebabkan karena pada saat proses pengupasan ubi tidak dapat dibiarkan terlalu lama. Jika dibiarkan terlalu lama maka akan menurunkan kualitas dari ubi tersebut.

Tabel 13. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Ekonomi (Hari Kerja)

No	Kegiatan Ekonomi	Rata-rata CWPW (Jam/Bln)	Rata-rata CWPW (Hk/Bln)
1	Pengupasan Ubi	175	25
2	Pemotongan dan Pencucian	187,5	25
3	Penggorengan	193,75	25
4	Sortasi (Pemilihan)	211,05	23,45
5	Pengemasan	200	25
Rata-Rata		193,46	24,69

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 13, hari kerja yang dilakukan pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi pada setiap proses setara dengan 25 hari kerja , hanya pada kegiatan sortasi atau pemilihan keripik ubi yang memiliki 23,45 hari kerja. Hal ini dikarekan karena sebagian pekerja wanita pada bagian sortasi memiliki hari kerja yang berbeda beda dalam satu bulan bekerja. Perbedaan hari kerja tersebut di sebabkan karena ada hal-hal tertentu seperti sakit, mengurus keperluan dan lainnya sehingga mereka tidak dapat bekerja penuh dalam satu bulan.

Kegiatan Non Ekonomi

Curahan waktu pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi yang berada pada kegiatan non ekonomi yang meliputi berbagai aspek dalam kegiatan sehari-hari seperti kegiatan dasar, kegiatan sosial, dan kegiatan rumah tangga dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja)

No	Kegiatan Non Ekonomi	Rata-Rata CWPW (Jam/Hari)	Rata-Rata CWPW (Jam//Bulan)
1	Mengurus Keperluan Pribadi	7,26	217
2	Keperluan Sosial	2,5	75
3.	Mengurus Rumah Tangga	5,2	157
	Rata-Rata	4,98	150

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa rata-rata waktu yang digunakan pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi dalam kegiatan non ekonomi yang meliputi kegiatan mengurus keperluan pribadi, keperluan sosial, dan mengurus rumah tangga di dapat dengan nilai rata-rata 7,26 jam/hari atau rata-rata dalam sebulan sebesar 217 jam/bulan. Hal ini menunjukkan angka mengurus keperluan pribadi cukup tinggi dikarenakan jumlah waktu untuk beristirahat, untuk membersihkan badan, maupun berbelanja untuk keperluan pribadi. Sedangkan curahan kerja wanita non ekonomi paling rendah adalah pada keperluan sosial yaitu rata-rata sebesar 2,5 jam/hari atau 75 jam/bulan. Hal ini dikarenakan waktu pekerja wanita lebih banyak digunakan untuk bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.

Tabel 15. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi dalam Kegiatan Non Ekonomi (Hari Kerja)

No	Kegiatan Non Ekonomi	Rata-Rata CWPW (Jam/Bln)	Rata-Rata CWPW (Hk/Bln)
1	Mengurus Keperluan Pribadi	217	15
2	Keperluan Sosial	75	5
3.	Mengurus Rumah Tangga	157	10
	Rata-Rata	150	10

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di 11, curahan waktu/hari yang tertinggi ditunjukkan pada kegiatan mengurus kegiatan pribadi yaitu sebesar 15 hari. Hal ini

dikarenakan pekerja wanita yang bekerja memerlukan kegiatan beristirahat, membersihkan maupun berbelanja untuk kebutuhan bagi dirinya. Sedangkan hari kerja terendah berada pada kegiatan sosial dikarenakan pekerja wanita lebih memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan beristirahat setelah melakukan pekerjaan.

Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi

Pendapatan Tenaga Kerja Wanita

Pendapatan pekerja wanita adalah pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita sesuai dengan apa yang ia kerjakan pada selama sebulan penuh. Besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita pada setiap bulannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16. Rata-rata Pendapatan Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi.

Jenis Pekerjaan	Jlh(Orang)	Pendapatan (Rp/Bulan) Rata-Rata
Pengupasan Ubi	4	1.250.000
Pemotongan dan Pencucian	2	1.750.000
Penggorengan Keripik Ubi	2	2.500.000
Sortasi Keripik	20	1.055.000
Pengemasan	2	1.125.000

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari Tabel diatas dapat dikemukakan bahwa pendapatan setiap pekerja wanita berbeda-beda tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakukan. Pendapatan rata-rata tenaga kerja wanita paling besar dikategorikan oleh jenis pekerjaan penggorengan keripik ubi yaitu sebesar Rp 2.500.000,- . Adapun besarnya pendapatan yang diterima oleh pekerja wanita tersebut dikarenakan resiko

pekerjaan yang cukup besar, sehingga sebanding dengan pendapatan yang diterimanya. Sedangkan rata-rata pendapatan tenaga kerja wanita paling kecil dikategorikan oleh jenis pekerjaan sortasi pemilihan keripik yaitu sebesar Rp 1.055.000,- dikarenakan minimnya resiko pekerjaan yang dikerjakan sehingga sebanding dengan pendapatan yang diterimanya.

Tabel 17. Pendapatan Keluarga Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi.

No.	Pendapatan Keluarga	Jumlah(Jiwa)
1	990.000-2.000.000	10
2	2.035.000-3.000.000	12
3	3.100.000-4.050.000	8
Jumlah		30

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan keluarga paling banyak berkisar antara Rp 2.035.000-3.000.000,- sebanyak 12 keluarga pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi kreasi lutvi. Sedangkan tingkat pendapatan keluarga yang paling besar yaitu berkisar antara Rp 3.100.000-4.050.000,- hanya diperoleh 8 keluarga saja dan paling kecil jumlah keluarga yang memperolehnya. Perbedaan pendapatan karena jenis pekerjaan yang dilakukan oleh anggota berbeda maka pendapatan yang di hasilkan juga berbeda.

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga baik suami ataupun anggota keluarga lainnya yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dalam keluarga dalam kehidupan sehari hari. Adapun penjumlahan pendapatan keluarga pekerja wanita pada usaha kereipik ubi kreasi lutvi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Total Pendapatan Keluarga Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi

No.	Uraian	Rata-Rata (Rp/Bulan)
1	Pendapatan Pekerja Wanita	1.228.333,33
2	Pendapatan Suami/Lainnya	1.131.666,67
Rata-Rata Pendapatan Keluarga		2.360.000

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Keikutsertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi dapat menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Total Pendapatan Wanita}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Terhadap Pendapatan Keluarga

No.	Uraian	Jumlah(Rp)	Kontribusi Pendapatan
1.	Total Pendapatan Pekerja Wanita	36.850.000	52,04%
2.	Total Pendapatan Suami/Lainnya	33.950.000	47,96%
3.	Total Pendapatan Keluarga	70.800.000	100%

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 52,04%. Hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi

yang tinggi (>50%). Melihat kontribusi tersebut maka secara langsung wanita sangat membantu suami dan keluarga dalam meningkatkan ekonomi keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dengannya tingginya kontribusi sebesar 52% yang diterima oleh pekerja wanita kreasi lutvi maka pekerja wanita kreasi lutvi sangat membantu dalam mensejahterakan keluarganya khususnya pada perekonomian keluarga. Hal ini karena pendapatan yang diterima pekerja wanita kreasi lutvi rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan suami maupun anggota keluarga lainnya. Terlebih jika dalam bekerja pekerja wanita kreasi lutvi melakukan penambahan jam saat bekerja atau lembur maka pendapatan yang diterima akan bertambah. Jika penambahan 1 jam kerja maka pekerja wanita kreasi lutvi akan menerima tambahan pendapatan sebesar Rp.10.000,-

Penambahan jam kerja terjadi karena adanya kenaikan produksi atau permintaan atas keripik ubi dimana terjadi pada waktu dan bulan tertentu. Seperti pada pengiriman atau ekspor ke Negara Korea yang terjadi pada bulan April sampai bulan Agustus dimana pada bulan tersebut Negara Korea sedang mengalami musim dingin sehingga permintaan keripik ubi meningkat untuk sebagai bahan makanan. Sedangkan untuk pengiriman lokal terjadi peningkatan produksi pada hari-hari besar seperti Idul Fitri maupun hari besar lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Besarnya curahan waktu pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, pada kegiatan ekonomi dalam melakukan proses pengolahan keripik ubi adalah rata-rata sebesar 7,85 jam/hari atau 193,46 jam/bulan, setara dengan 24,69 hari kerja.
2. Besarnya curahan waktu pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang untuk kegiatan non ekonomi adalah rata-rata 4,98 jam/hari atau 150 jam/bulan setara dengan 10 hari kerja.
3. Kontribusi tenaga kerja wanita pada pendapatan keluarga adalah sebesar 52,04%. Hal ini berarti kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi tinggi (>50%). Pekerja wanita pada usaha keripik ubi kreasi lutvi dalam membantu keluarga sangat besar dalam pendapatan keluarga

Saran

1. Untuk pengusaha keripik ubi kreasi lutvi dapat menambah pekerja wanita, karena dengan adanya usaha ini sangat membantu masyarakat khususnya para wanita untuk menambah pendapatan keluarga
2. Untuk pemerintah agar lebih memperhatikan tenaga kerja wanita dan semua usaha kecil menengah yang semua pelakunya adalah wanita sehingga semua wanita dapat tersalurkan bakatnya dan mempermudah modal usahanya agar lebih maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Azhari Ayu. 2015. *Peranan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Utara*. Fakultas Pertanian. Universitas Sam Ratulangi.
- Arumsari, Rini. 2014. *Perlindungan Terhadap Tugas Wanita*. Salemba Empat. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Keadaan Ketenaga Kerjaan Pada Wilayah Provinsi Sumatera Utara 2012-2016*. BPS: Sumatera Utara.
- FAO. 2010. *Keterlibatan Wanita terhadap Tugas Tambahan Pengelolaan Pangan*. Penerjemah : Diandra Language-Jakarta, Indonesia.
- Hubeis. 2010. *Statistik Ketenaga Kerjaan Sektor Industri*. Surakarta: FAPERTA Universitas Sebelas Maret.
- Irianto. 2013. *Pemilihan Dan Fungsi Wanita Dalam Ekonomi Nasional*. Jakarta: PT. Gramedia
- Immatama. 2014. *Peningkatan Produksi dan Peningkatan Motivasi Diri*. Yayasan Akatiga, Bandung.
- Jauhari Jaidan. 2010. *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memanfaatkan E-Commerce*. Fakultas Ilmu Komputer. Universitas Sriwijaya.
- Juariyah, Basrowi, 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigadang, Kecamatan labuhan maringgal Kabupaten Lampung Timur*. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Mudzhakar, H.M. Anto dkk. 2011. *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Mardikanto. 2012. *Ciri Khusus Alokasi Kerja Wanita*. Universitas Airlangga Press, Surabaya.
- Pujiyono, Widyawati, 2013. *Pengaruh Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Luas Lahan, Pendidikan, Jarak Tempat Tinggal Pekerja Ke Tempat Kerja, dan Keuntungan Terhadap Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Sekto Pertanian di Desa Tajuk, Kec. Getasan, Kab, Semarang*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Putri et al, 2014. *Curahan Serta Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi*. Bogor Fakultas Pertanian Universitas Pertanian Bogor

- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian 2015. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Ubi Kayu
- Rachmawati, Ike Kusdyah, 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sajogyo. 2010. *Pembagian Peran Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga*. Bandung: Provinsi Jawa Barat.
- Ridho M. 2018. *Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Industri Kerupuk Opak*. Faperta. UMSU
- Sattar. 2018. *Buku Ajar Prekonomian Indonesia*. Penerbit CV. Budi Utama. Nganjuk. Sleman
- Susmino. 2012. *Peminjaman Modal Terhadap Usaha Tani*. Wacana Universitas Negeri Malang. Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung Alfabeta..
- Sunarti E. 2013. *Ketahanan Keluarga*. Bogor (ID) Press.
- Suparyanto. 2013. *Konsep Dasar Pendapatan Keluarga*. Jakarta.
- Setyowati, 2015. *Pemilihan Dan Fungsi Wanita Dalam Ekonomi Nasional*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sofwan. 2016. *Analisis Kontribusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Pada Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga*. Fak Pertanian. Universitas Darul Ulul Jombang.
- Utama, Dwi, 2016. *Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial dan Demografi Terhadap Kontribusi Perempuan Pada Pendapatan Keluarga di Sektor Informal Kecamatan Malaya Kabupaten Jimbara*. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Bali.
- Yoshua R P. 2016. *Partisipasi Wanita Dalam Usaha Tani Kubis dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga*. Faperta. USU.
- Zaidin. 2010, *Wanita Dimata Wanita*. Nuansa. Yogyakarta.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
CURAHAN WAKTU DAN KONTRIBUSI PEKERJA WANITA
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PADA USAHA KERIPIK UBI
KREASI LUTVI (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa
Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu Medan)

Latar Belakang

Dalam rangka penyusunan skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya bermaksud menggali informasi kepada ibu terkait dengan judul penelitian saya. Oleh karena itu saya memohon kepada ibu untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah saya susun dengan kondisi kenyataan yang ibu rasakan. Atas bantuan partisipasi ibu saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya

Alya Ramadhita Reza

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Asal Desa :
3. Status :
4. Umur :
5. Tingkat Pendidikan :
6. Lamanya Bekerja :
7. Jumlah Tanggungan :
8. Curahan Waktu Kerja :
9. Pekerjaan Utama :
10. Pekerjaan Sampingan :
11. Pendapatan : Pendapatan Istri :
- Pendapatan Suami :
- Pendapatan Lainnya :

B. INDIKATOR PERTANYAAN

1. Bekerja pada bagian apakah anda pada usaha keripik ubi kreasi lutvi ini?

<input type="checkbox"/> Sortasi dan pengupasan ubi	<input type="checkbox"/> Sortasi/Pemilihan keripik ubi
<input type="checkbox"/> Pemo tongan	<input type="checkbox"/> Pengemasan
<input type="checkbox"/> Penggorengan	<input type="checkbox"/> Pengemasan/Pendistribusian
2. Apa pekerjaan anda sebelum bekerja pada usaha keripik ubi kreasi lutvi?

.....

3. Apa alasan anda untuk bekerja pada usaha keripik ubi kreasi lutvi selaian untuk menambah perekonomian keluarga?

.....
.....

4. Mengapa anda lebih memilih bekerja pada usaha ini dibandingkan dengan bekerja pada usaha lainya?

.....
.....

5. Kendala apa yang anda hadapi saat bekerja?

.....
.....

6. Apakah ada standart tertentu kepada anda sebelum memulai bekerja?

.....
.....

7. Jika terjadi kenaikan produksi (lembur) apakah ada kenaikan pendapatan/upah yang anda terima? Berapa besar yang anda terima?.Apakah upah dibayar langsung atau bersama gaji?

.....
.....

8. Jika terjadi kenaikan produksi, berapa jam anda bekerja pada bagian pekerjaan anda?

.....
.....

9. Dalam penerimaan gaji/pendapatan, apakah ada pemotongan yang dilakukan pemilik usaha?

.....
.....

10. Apakah ada penjaminan yang diberikan pemilik usaha dalam pekerjaan? Misalnya jika sakit maka biaya pengobatan ditanggung pemilik usaha.

.....
.....

11. Apakah ada konsekuensi yang anda terima jika dalam bekerja anda tidak menyelesaikan pekerjaan yang anda kerjakan?

.....
.....

12. Apakah ada sanksi yang diberikan pemilik usaha bila pekerja berhalangan hadir atau tidak teliti dalam melakukan pekerjaannya?

.....
.....

13. Apa yang anda harapkan kepada pemilik usaha untuk kedepannya?

.....
.....

Lampiran 1. Karakteristik Sampel Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi

No	Nama	Umur (Tahun)	Lamanya Bekerja(Tahun)	Jumlah Tanggung	Tingkat Pendidikan	Curahan Waktu (hari)
1	Ariyati	37	10	1	SMP	25
2	Ani	43	13	2	SMP	25
3	Tumini	59	10	1	SD	25
4	Finara	50	15	2	SMA	25
5	Sutini	45	8	5	SMP	25
6	Ria Handayani	29	1	3	SMP	25
7	Sri	38	7	3	SMA	25
8	Sapriyanti	43	13	2	SMA	25
9	Ati	45	5	3	SMP	25
10	Mayani	46	15	3	SMP	23
11	Ngatini	35	10	1	SMP	25
12	Sunarti	38	4	1	SMP	23
13	Elmiyati	42	17	3	SMA	24
14	Rusnani	52	20	1	SD	24
15	Guspi	20	1	0	SMK	25
16	Tuti Prihandi	23	1	0	SMA	25
17	Ridayanti	22	3	0	SMA	24
18	Miranda Ginting	19	1	0	SMA	23
19	Titania	19	1	0	SMA	23
20	Nurul Hindayati	19	1	0	SMA	24
21	Ponisa	70	10	0	SD	22
22	Defi Ratsia	21	4	0	SMA	22
23	Sofia	43	5	0	SMA	22
24	Ningrum	20	2	0	SMA	23
25	Juli	19	2	0	SD	23
26	Riami	27	5	0	SMA	22
27	Nurminah	43	7	0	SMA	23
28	Laras Senjawati	19	1	0	SMK	24
29	Susi	25	3	0	SD	25
30	Nia	21	1	0	SMA	25

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 2. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengupasan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu	Curahan Waktu/Bulan
1	1	25	7	175
2	1	25	7	175
3	1	25	7	175
4	1	25	7	175
Rata-rata	1	25	7	175

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 3. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pencucian dan Pematangan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu	Curahan Waktu/Bulan
1	1	25	7,5	187,5
2	1	25	7,5	187,5
Rata-Rata	1	25	7,5	187,5

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 4. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Penggorengan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu	Curahan Waktu/Bulan
1	1	25	8	200
2	1	25	7,5	187,5
Rata-Rata	1	25	7,75	193,75

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 5. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Sortasi atau Pemilihan Keripik (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu	Curahan Waktu/Bulan
1	1	25	9	225
2	1	25	9	225
3	1	25	9	225
4	1	24	9	216
5	1	23	9	207
6	1	23	9	207
7	1	23	9	207
8	1	24	9	216
9	1	25	9	225
10	1	22	9	198
11	1	22	9	198
12	1	22	9	198
13	1	23	9	207
14	1	23	9	207
15	1	22	9	198
16	1	23	9	207
17	1	23	9	207
18	1	24	9	216
19	1	24	9	216
20	1	24	9	216
Ratarata	1	23,45	9	211,05

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 6. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengemasan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu	Curahan Waktu/Bulan
1	1	25	9	225
2	1	25	9	225
Rata-Rata	1	25	9	225

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 7. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengupasan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	175	7	25
2	1	175	7	25
3	1	175	7	25
4	1	175	7	25
Rata-rata	1	175	7	25

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 8. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pencucian dan Pematangan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	187,5	7,5	25
2	1	187,5	7,5	25
Rata-Rata	1	187,5	7,5	25

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 9. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Penggorengan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	200	8	25
2	1	200	8	25
Rata-Rata	1	200	8	25

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 10. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Sortasi atau Pemilihan Keripik (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	200	8	25
2	1	200	8	25
3	1	200	8	25
4	1	192	8	24
5	1	184	8	23
6	1	184	8	23
7	1	184	8	23
8	1	192	8	24
9	1	200	8	25
10	1	176	8	22
11	1	176	8	22
12	1	176	8	22
13	1	184	8	22
14	1	184	8	23
15	1	176	8	22
16	1	184	8	23
17	1	184	8	23
18	1	192	8	24
19	1	192	8	24
20	1	192	8	24
Ratarata	1	187,6	8	23,45

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 11. Curahan Waktu Pekerja Wanita Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Pada Proses Pengemasan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	200	8	25
2	1	175	7	25
Rata-Rata	1	187,5	7,5	25

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 12. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja)

Nama	Waktu Keperluan Pribadi		Waktu Sosial		Waktu Keluarga	
	Jam/Hari	Jam/Bulan	Jam/Hari	Jam/Bulan	Jam/Hari	Jam/Bulan
Ariyati	7	210	2	60	6	150
Ani	6	180	2	60	7	210
Tumini	7	210	1	30	7	210
Finara	6	180	3	90	6	180
Sutini	6	180	2	60	7	210
Ria Handayani	5	150	2	60	8	240
Sri	7	210	2	60	6	180
Sapriyanti	6	180	2	60	7	210
Ati	7	210	2	60	6	180
Mayani	6	180	1	30	8	240
Ngatini	7	210	2	60	6	180
Sunarti	6	180	2	60	7	210
Elmiyati	7	210	1	30	7	210
Rusnaini	7	210	1	30	7	210
Guspi	8	240	2	60	5	150
Tuti Prihandi	7	210	4	120	4	120
Ridayanti	8	240	3	90	4	120
Miranda Ginting	7	210	3	90	5	150
Titania	8	240	4	120	3	90
Nurul Hindayati	8	240	2	60	5	150
Ponisa	8	240	5	150	2	60
Defi Ratsia	8	240	3	90	4	120
Sofia	7	210	3	90	5	150
Ningrum	8	240	2	60	5	150
Juli	8	240	4	120	3	90
Riami	9	270	3	90	3	90
Nurminah	8	210	3	90	3	90
Laras Senjawati	9	270	4	120	2	120
Susi	8	240	2	60	5	150
Nia	9	270	3	90	3	90
Rata-Rata	7,26	217	2,5	75	5,2	157

Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 13. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi (Hari Kerja)

Nama	Waktu Keperluan Pribadi			Waktu Sosial			Waktu Keluarga		
	Jam Kerja	Jam /Bulan	Hari/Bln	Jam Kerja	Jam/Bulan	Hari/Bln	Jam/Hari	Jam/Bulan	Hari/Bln
Ariyati	15	210	14	15	60	4	15	150	10
Ani	15	180	12	15	60	4	15	210	14
Tumini	15	210	14	15	30	2	15	210	14
Finara	15	180	12	15	90	6	15	180	12
Sutini	15	180	12	15	60	4	15	210	14
Ria Handayani	15	150	10	15	60	4	15	240	16
Sri	15	210	14	15	60	4	15	180	12
Sapriyanti	15	180	12	15	60	4	15	210	14
Ati	15	210	14	15	60	4	15	180	12
Mayani	15	180	12	15	30	2	15	240	16
Ngatini	15	210	14	15	60	4	15	180	12
Sunarti	15	180	12	15	60	4	15	210	14
Elmiyati	15	210	14	15	30	2	15	210	14
Rusnaini	15	210	14	15	30	2	15	210	14
Guspi	15	240	16	15	60	4	15	150	10
Tuti Prihandi	15	210	14	15	120	8	15	120	8
Ridayanti	15	240	16	15	90	6	15	120	8
Miranda Ginting	15	210	14	15	90	6	15	150	10
Titania	15	240	16	15	120	8	15	90	6
Nurul Hindayati	15	240	16	15	60	4	15	150	10
Ponisa	15	240	16	15	150	10	15	60	4
Defi Ratsia	15	240	16	15	90	6	15	120	8
Sofia	15	210	14	15	90	6	15	150	10
Ningrum	15	240	16	15	60	4	15	150	10
Juli	15	240	16	15	120	8	15	90	6
Riami	15	270	18	15	90	6	15	90	6
Nurminah	15	210	14	15	90	6	15	90	6
Laras Senjawati	15	270	18	15	120	8	15	120	8
Susi	15	240	16	15	60	4	15	150	10
Nia	15	270	16	15	90	6	15	90	6
Rata-Rata	15	217	15	15	75	5	15	157	10

Sumber: *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 14. Bagian Pekerjaan dan Pendapatan Pekerja Wanita Keripik Ubi Kreasi Lutvi

No	Nama	Bagian Pekerjaan	Hari Kerja	Pendapatan (Rp/Hari)	Pendapatan (Rp/Bulan)
1	Ariyati	Sortasi dan Pengupasan Ubi	25	50.000	1.250.000
2	Ani	Sortasi dan Pengupasan Ubi	25	50.000	1.250.000
3	Tumini	Sortasi dan Pengupasan Ubi	25	50.000	1.250.000
4	Finara	Sortasi dan Pengupasan Ubi	25	50.000	1.250.000
5	Sutini	Pemotongan	25	70.000	1.750.000
6	Ria Handayani	Pemotongan	25	70.000	1.750.000
7	Sri	Penggorengan	25	100.000	2.500.000
8	Sapriyanti	Penggorengan	25	100.000	2.500.000
9	Ati	Sortasi dan Pemilihan Keripik	25	50.000	1.250.000
10	Mayani	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
11	Ngatini	Sortasi dan Pemilihan Keripik	25	45.000	1.125.000
12	Sunarti	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
13	Elmiyati	Sortasi dan Pemilihan Keripik	24	45.000	1.080.000
14	Rusnani	Sortasi dan Pemilihan Keripik	24	45.000	1.080.000
15	Guspi	Sortasi dan Pemilihan Keripik	25	40.000	1.000.000
16	Tuti Prihandi	Sortasi dan Pemilihan Keripik	25	40.000	1.000.000
17	Ridayanti	Sortasi dan Pemilihan Keripik	24	50.000	1.200.000
18	Miranda Ginting	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
19	Titania	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
20	Nurul Hindayati	Sortasi dan Pemilihan Keripik	24	45.000	1.080.000
21	Ponisa	Sortasi dan Pemilihan Keripik	22	45.000	990.000
22	Defi Ratsia	Sortasi dan Pemilihan Keripik	22	45.000	990.000
23	Sofia	Sortasi dan Pemilihan Keripik	22	45.000	990.000
24	Ningrum	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
25	Juli	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
26	Riami	Sortasi dan Pemilihan Keripik	22	45.000	990.000
27	Nurminah	Sortasi dan Pemilihan Keripik	23	45.000	1.035.000
28	Laras Senjawati	Sortasi dan Pemilihan Keripik	24	45.000	1.080.000
29	Susi	Pengemasan	25	45.000	1.125.000
30	Nia	Pengemasan	25	45.000	1.125.000
Jumlah				36.850.000	
Rata-Rata					1.288.333

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Lampiran 15. Jenis Pekerjaan Anggota Keluarga Tenaga Kerja Wanita Keripik Ubi Kreasi Lutvi

Nama	Pekerjaan	Status	Pendapatan (Rp/Bulan)
Ariyati	Serabutan	Suami	500.000
Ani	Serabutan	Suami	800.000
Tumini	Kerja Toko	Anak	1.000.000
Finara	Serabutan	Suami	300.000
Sutini	Berdagang	Suami	1.500.000
Ria Handayani	Pengupas Bawang	Suami	100.000
Sri	Pekerja Pabrik	Suami	1.000.000
Sapriyanti	Bertani	Suami	1.000.000
Ati	Buruh Pabrik	Suami	2.800000
Mayani	Clining Servis	Anak	1.000.000
Ngatini	Bangunan	Suami	2.000.000
Sunarti	Buruh Tani	Suami	1.000.000
Elmiyati	Bertani	Suami	1.500.000
Rusnaini	Jualan	Suami	1.000.000
Guspi	Berdagang	Ayah	2.500000
Tuti Prihandi	Bangunan	Ayah	2.500.000
Ridayanti	Buruh Pabrik	Ayah	1.500.000
Miranda Ginting	Bertani	Ayah	1.000000
Titania	Bertani	Ayah	1.000.000
Nurul Hindayati	Jualan	Ayah	1.100.000
Ponisa	Pekerja	Nenek	0
Defi Ratsia	Pengkupas Jagung	Ibu	700.000
Sofia	Pekerja	Ibu	0
Ningrum	Jualan	Ayah	1.000.000
Juli	Bertani	Ayah	950.000
Riami	Bertani	Ayah	800.000
Nurminah	Bertani	Suami	800.000
Laras Senjawati	Penjaga Kambing	Ayah	1.300.000
Susi	Berladang	Ayah	800.000
Nia	Bangunan	Ayah	2.500.000
Jumlah			33.950.000
Rata-Rata			1.131.666

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*

Lampiran 16. Jumlah dan Total Kontribusi Pendapatan Anggota Keluarga Tenaga Kerja Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi

Nama	Pendapatan (Rp/Bulan)	Pendapatan Suami (Rp/Bulan)	Pendapatan Lainnya (Rp/Bulan)	Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)	Kontribusi
Ariyati	1.250.000	500.000	-	1.750.000	71%
Ani	1.250.000	800.000	-	2.050.000	61%
Tumini	1.250.000	1.000.000	-	2.250.000	55%
Finara	1.250.000	300.000	-	1.550.000	80%
Sutini	1.750.000	1.500.000	-	3.250.000	53%
Ria Handayani	1.750.000	100.000	-	1.850.000	94%
Sri	2.500.000	1.000.000	-	3.500.000	71%
Sapriyanti	2.500.000	1.000.000	-	3.500.000	71%
Ati	1.250.000	2.800.000	-	4.050.000	30%
Mayani	1.035.000	1.000.000	-	2.035.000	50%
Ngatini	1.125.000	2.000.000	-	3.125.000	33%
Sunarti	1.035.000	1.000.000	-	2.035.000	55%
Elmiyati	1.080.000	1.500.000	-	2.580.000	41%
Rusnani	1.080.000	1.000.000	-	2.080.000	51%
Guspi	1.000.000	-	2.500.000	3.500.000	28%
Tuti Prihandi	1.000.000	-	2.500.000	3.500.000	28%
Ridayanti	1.200.000	-	1.500.000	2.700.000	44%
Miranda Ginting	1.035.000	-	1.000.000	2.035.000	50%
Titania	1.035.000	-	1.000.000	2.035.000	50%
Nurul Hindayati	1.080.000	-	1.100.000	2.180.000	49%
Ponisa	990.000	-	0	990.000	100%
Defi Ratsia	990.000	-	700.000	1.690.000	58%
Sofia	990.000	-	0	990.000	100%
Ningrum	1.035.000	-	1.000.000	2.035.000	50%
Juli	1.035.000	-	950.000	1.985.000	52%
Riami	990.000	-	800.000	1.790.000	55%
Nurminah	1.035.000	-	800.000	1.835.000	56%
Laras Senjawati	1.080.000	-	1.300.000	2.380.000	45%
Susi	1.125.000	-	800.000	1.925.000	58%
Nia	1.125.000	-	2.500.000	3.625.000	31%
Jumlah	36.850.000	15.500.000	18.450.000	70.800.000	

Sumber : *Data Primer Diolah, 2019*